

PEMBUATAN VIDEO TUTORIAL TEKNIK *WINGED EYELINER* PADA TATA RIAS WAJAH KOREKTIF UNTUK MATA BULAT

Salsabila Ramadhanti, [Titin Supiani, M.Pd]
Program Studi Diploma Tiga Tata Rias
salsaramadhanti2000@gmail.com, [tsupiani@gmail.com]

Abstrak

Pembuatan video tutorial ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan video tutorial teknik *winged eyeliner* pada tata rias wajah korektif untuk mata bulat sebagai alternatif sumber belajar dalam bidang kecantikan khususnya dalam merias wajah. Dalam proses produksi video menggunakan standar operasional prosedur yang dibagi menjadi 3 Tahapan yaitu Tahap Pra Produksi, Tahap Produksi, dan Tahap Pasca produksi. Dimana penelitian ini dilakukan kepada model yang memiliki bentuk mata bulat. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode pengembangan dengan penilaian video oleh 2 orang ahli yaitu Ahli Materi dan Ahli Media untuk menguji kelayakan video tutorial. Berdasarkan uji kelayakan, didapatkan hasil uji kelayakan Ahli Materi sebesar 90% pada kategori penilaian materi sangat layak dan Ahli Media sebesar 92% pada kategori penilaian media sangat layak. Berdasarkan hasil tersebut maka video tutorial dinyatakan sangat layak digunakan sebagai alternatif sumber belajar dalam bidang kecantikan khususnya dalam merias wajah.

Kata Kunci : *Video Tutorial, Teknik Winged Eyeliner, Rias Korektif Mata*

Pendahuluan

1. Latar Belakang

Sebagai masyarakat yang hidup di era digital, akan merasa tertinggal jika kita tidak mengikuti arus perkembangan teknologi. Tidak semua teknologi bisa kita nilai negatif, karena jika kita menggunakan teknologi dengan bijak maka teknologi tersebut akan membawa manfaat positif dalam kehidupan sehari-hari. Dalam dunia pendidikan, saat ini sudah banyak sekali pemanfaatan teknologi yang berpengaruh positif dan bermanfaat untuk pendidikan di Indonesia, seperti Teknologi Internet (Sudiarta & Sadra, 2016), Komputer, Android, dll. Secara makro pendidikan di Indonesia tidak bisa terlepas dari teknologi komputer dan internet. Dengan memanfaatkan teknologi komputer dan internet, kegiatan pembelajaran akan terasa lebih mudah dan menyenangkan bagi mahasiswa. Seiring perkembangan pendidikan, kecanggihan serta kemajuan

dibidang teknologi mampu memberikan manfaat yang positif diberbagai bidang. Salah satu kepesatan teknologi yang dapat digunakan sebagai media yang saat ini digunakan sangat bervariasi, salah satunya adalah media video.

Dalam tata rias wajah sangat penting dilakukan untuk menjaga penampilan sehari - hari. Tata rias wajah merupakan tindakan merubah penampilan seseorang, memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada seseorang dan menonjolkan kelebihan yang dimiliki, sehingga orang tersebut mengalami perubahan sesuai dengan peran dan kesempatan riasannya. Tujuan tata rias wajah untuk mengoreksi bentuk wajah dengan bantuan alat rias wajah dan bahan kosmetik sehingga wajah nampak lebih cantik dan segar. Tata rias wajah merupakan kebutuhan utama bagi wanita khususnya untuk mahasiwa kecantikan. Dalam tata rias wajah, riasan wajah perlu disesuaikan dengan kebutuhan aktifitas. Kecantikan sangat penting bagi

setiap orang khususnya kaum wanita, dan rias wajah bukan merupakan suatu hal yang baru, karena sejak ribuan tahun yang lalu sudah dikenal dan diterapkan khususnya oleh kaum wanita, salah satu bagian wajah yang sangat berperan dalam menampilkan kecantikan seseorang adalah mata.

Mata adalah jendela jiwa, mata bisa memperlihatkan apa yang sedang di rasakan seseorang. Dimana melalui tatapannya apa yang ada didalam jiwa seseorang akan tergambar. Itulah sebabnya karakter seseorang juga bisa terpancar lewat mata. Tidak mengherankan jika mata menjadi pusat perhatian dari penampilan seseorang, dan bagi seorang makeup, mata adalah "gambaran" dimana kreativitasnya dapat dituangkan secara total untuk menciptakan tampilan riasan mengagumkan yang diharapkan dapat mengubah penampilan seseorang. Mata kerap menjadi pusat perhatian dari penampilan seseorang. Dan bagi seorang penata rias, mata adalah "kanvas" di mana kreatifitasnya dapat dituangkan secara total untuk menciptakan karya nyata mengagumkan yang diharapkan dapat mengubah penampilan seseorang.

Bentuk mata yang beragam menjadi bagian terpenting dalam membuat karakter mata seseorang menjadi terpancar maksimal. Menurut Andiyanto bentuk mata itu antara lain adalah mata sipit atau tak berkelopak, mata kubil, mata besar atau bulat, mata jauh, mata kecil, mata turun, dan mata dalam. Dalam beberapa bentuk mata yang perlu mendapat perhatian adalah mata besar atau bulat sebab pada bentuk mata tersebut banyak dimiliki oleh masyarakat di Indonesia. Mata besar atau bulat merupakan bentuk mata yang perlu dikoreksi untuk menjadi sedikit lebih panjang dan ideal. Sebab mata besar memiliki lipatan mata yang cukup besar sehingga perlu koreksi untuk membuatnya agar tidak terlalu menonjol keluar. Menurut Andiyanto (2006: 44) bentuk mata besar dapat dikoreksi dengan penggunaan warna gradasi gelap terang pada kelopak mata dan

penggunaan *wing eyeliner* yang mengarah ke sudut atas terluar mata.

Untuk mewujudkan riasan wajah yang sempurna, mata membutuhkan dukungan kosmetik dari macam riasan mata salah satunya yaitu eyeliner, penerapan aplikasian *eyeliner* menjadi bagian dari "aturan" menciptakan riasan mata yang sinergi dan serasi dengan karakter kepribadian seseorang atau konsep riasan yang diterapkan maupun koreksi bentuk mata, maka terciptakan konsep dan trik riasan mata. Menurut Morris (2011: 48) dalam bukunya menyebutkan bahwa warna mata bisa dipadukan dengan pemilihan warna *eyeshadow* agar terdapat perpaduan yang cocok dalam mengoreksi bentuk mata sehingga terlihat lebih ideal. Tidak kalah penting juga yaitu pengaplikasian *eyeliner* pada mata yang digunakan untuk mengoreksi bentuk mata serta dapat mempertajam hasil riasan mata. Rias mata merupakan bagian penting dalam menampilkan keseluruhan rias wajah.

Riasan mata merupakan salah satu dari sekian pelengkap dari riasan wajah, mata yang kurang ideal bentuknya dapat diperindah dengan menggunakan *eyeliner* dengan teknik penggunaan yang baik dan benar, serta pemilihan warna *eyeshadow* yang tepat dengan memperhatikan beberapa aspek diantaranya jenis *eyeliner* yang akan digunakan sangat diperlukan untuk membantu membuat garis mata tampak terlihat lebih menonjolkan bagian yang kurang. Oleh sebab itu diperlukan adanya proses makeup korektif pada bagian mata dengan bantuan pengaplikasian *eyeliner* terhadap riasan mata pada mata bentuk bulat diperlukan teknik untuk menciptakan tampilan yang ideal, salah satunya yaitu teknik *winged eyeliner*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk memilih kosmetik *eyeliner* untuk pembuatan video tutorial karena kosmetik *eyeliner* menjadi produk kecantikan yang digemari semua kalangan dan usia. *Eyeliner* salah satu makeup mata yang sangat diandalkan banyak orang untuk

mempertegas bentuk mata, maka riasan pada garis mata tampak lebih tajam dan proporsional. *Eyeliners* menjadi produk favorit dan produk yang dipakai di berbagai kesempatan, sampai saat ini tren penggunaan *eyeliner* semakin berkembang terlebih kini saat pandemi semua orang diwajibkan untuk memakai masker saat keluar rumah. Riasan mata menjadi fokus utama agar penampilan tetap terlihat meski sebagian wajah tertutup masker maka penulis milih teknik *winged eyeliner* sebagai karya yang ingin dibuat. Menurut Shikha Gusain dalam Delhi Press *winged eyeliner* menjadi tren riasan mata terbesar dalam tahun 2017 yang di gemari berbagai masyarakat dan juga teknik *winged eyeliner* ini cocok di aplikasikan pada koreksi bentuk mata bulat.

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dari penulisan ini yaitu menghasilkan video tutorial teknik *winged eyeliner* pada tata rias wajah korektif untuk mata bulat yang layak di produksi sebagai sumber belajar dalam bidang kecantikan khususnya merias wajah yang sudah ditentukan ketepatan dan di uji kelayakannya oleh ahli materi dan ahli media.

3. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka manfaat dari penulisan ini, diantaranya:

1. Dapat menjadi media video tutorial penggunaan teknik *winged eyeliner* pada tata rias wajah korektif untuk mata bulat yang menarik untuk disaksikan dan dapat dengan mudah dimengerti karena bisa disaksikan secara berulang oleh mahasiswa tata rias.
2. Agar mempermudah mahasiswa tata rias dalam memahami tahapan pembuatan teknik *winged eyeliner* didalam mata kuliah tata rias wajah korektif untuk mata bulat.

3. Sebagai informasi dan referensi baru bagi para peserta didik dan tenaga pengajar untuk dapat memanfaatkannya di dalam proses belajar agar lebih efektif dan juga dapat meningkatkan hasil belajar.
4. Bagi program studi, video tutorial penggunaan teknik *winged eyeliner* pada tata rias wajah korektif untuk mata bulat dapat juga dijadikan referensi bagi mahasiswa Program Studi Diploma 3 Tata Rias yang akan melakukan penelitian selanjutnya. Dan juga hasil dari media ini dapat dijadikan strategi pembelajaran yang sangat efektif dalam proses belajar.
5. Bagi peneliti, video tutorial penggunaan teknik *winged eyeliner* pada tata rias wajah korektif untuk mata bulat dapat mengasah kemampuan untuk menggali potensi diri untuk mewujudkan bagaimana cara pembuatan teknik *winged eyeliner* pada tata rias wajah korektif untuk mata bulat.
6. Bagi khalayak, video tutorial penggunaan teknik *winged eyeliner* pada tata rias wajah korektif untuk mata bulat dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru bagaimana cara pembuatan teknik *winged eyeliner* yang sedang menjadi trend di kalangan merias wajah.

Landasan Teori

Arsyad (2008:50) menyatakan bahwa video merupakan gambar-gambar dalam frame, dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Video adalah teknologi pemrosesan sinyal elektronik meliputi gambar, gerak, dan suara (Munadi, 2008:132). Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa video merupakan media yang dapat dilihat serta dapat didengarkan. Dengan demikian video dapat dikatakan sebagai suatu sistem perangkat elektronik

yang didalam penggunaannya sebagai pemutar ulang (*playback*) dari suatu program. Video merupakan media yang sangat efektif dalam membantu proses pembelajaran baik dalam pembelajaran massal, sendiri, maupun kelompok.

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001 : 1230), tutorial adalah Pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seseorang mahasiswa atau sekelompok kecil mahasiswa, pengajaran tambahan melalui tutor. Selanjutnya Riyana (2007 : 2) menjelaskan bahwa media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.

Jadi video tutorial adalah rangkaian gambar hidup yang ditayangkan oleh seorang pengajar yang berisi pesan-pesan pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran tambahan kepada sekelompok kecil peserta didik. (Janner Simarmata, 2020).

Peneliti memilih media video tutorial karena jika dibandingkan dengan metode yang lain, media video tutorial dirasa dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengulang-ulang pembelajaran sehingga pembelajaran yang diterima siswa dapat jelas, dan semoga dengan digunakannya video tutorial dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengurangi pemahaman secara kata-kata atau kalimat. Media video tutorial yang diterapkan dalam pembelajaran membuat boneka dari kaus kaki diawali dengan suatu perencanaan, pelaksanaan langkah-langkah yang menekankan pada persiapan serta proses pembuatan.

Menurut Smaldino, dkk. (2011: 407-408) karena video sebagai salah satu sarana yang dirancang untuk memproduksi gambar realistik dari dunia di sekitar kita, kita cenderung lupa bahwa atribut mendasar

dari video adalah kemampuan merekayasa perspektif ruang dan waktu.

1. Rekayasa Waktu

Video memungkinkan kita untuk meningkatkan atau mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mengamati sebuah kejadian.

a. Kompresi Waktu

Video bisa mengkompresi waktu yang dibutuhkan untuk mengamati sebuah kejadian.

b. Perluasan Waktu

Waktu juga bisa diperluas dengan video melalui sebuah teknik yang disebut *slow motion* atau “gerak lambat”.

2. Rekayasa Tempat

Video memungkinkan kita untuk melihat fenomena baik dalam makrokosmos maupun mikrokosmos, yaitu pada kisaran yang sangat dekat atau jarak yang sangat jauh.

3. Animasi

Waktu dan tempat bisa juga direkayasa dengan animasi. Ini merupakan teknik yang mengambil untung dari persistensi penglihatan untuk memberikan gerakan pada objek tak beranimasi. Terdapat beberapa teknik untuk memperoleh animasi, tetapi pada dasarnya animasi dibuat dari serangkaian foto, gambar, atau gambar komputer, oleh pemindahan - pemindahan kecil dari benda atau gambar.

Video tutorial memiliki kriteria yang harus dipertimbangkan yaitu tipe materi, durasi waktu, format sajian video, ketentuan teknis, dan juga penggunaan musik dan *sound effect*. Menurut Cheppy Riyana (2007 : 11-14) pengembangan dan pembuatan video pembelajaran harus mempertimbangkan kriteria sebagai berikut :

1. Tipe Materi

Media video cocok untuk materi pelajaran yang bersifat menggambarkan suatu proses tertentu, sebuah alur demonstrasi,

sebuah konsep atau mendeskripsikan sesuatu. Misalnya bagaimana membuat cake yang benar, bagaimana membuat pola pakaian, proses metabolisme tubuh, dan lain - lain.

2. Durasi Waktu

Media video memiliki durasi yang lebih singkat yaitu sekitar 20-40 menit, berbeda dengan film yang pada umumnya berdurasi antara 2-3 jam. Mengingat kemampuan daya ingat dan kemampuan berkonsentrasi manusia yang cukup terbatas antara 15-20 menit, menjadikan media video mampu memberikan keunggulan dibandingkan dengan film.

3. Format Sajian Video

Film pada umumnya disajikan dengan format dialog dengan unsur dramatikanya yang lebih banyak. Film lepas banyak bersifat imajinatif dan kurang ilmiah. Hal ini berbeda dengan kebutuhan sajian untuk video pembelajaran yang mengutamakan kejelasan dan penguasaan materi. Format video yang cocok untuk pembelajaran diantaranya: naratif, wawancara, presenter, format gabungan.

4. Ketentuan Teknis

Media video tidak terlepas dari aspek teknis yaitu kamera, teknik pengambilan gambar, teknik pencahayaan, editing, dan suara. Pembelajaran lebih menekankan pada kejelasan pesan, dengan demikian sajian-sajian yang komunikatif perlu dukungan teknis tersebut.

5. Penggunaan Musik dan *Sound Effect*

Beberapa ketentuan tentang musik dan *sound effect* menurut Cheppy Riyana (2007:14) :

- a. Musik untuk pengiring suara sebaiknya dengan intensitas volume yang lemah (*soft*)

sehingga tidak mengganggu sajian visual dan narator.

- b. Musik yang digunakan sebagai background sebaiknya musik instrumen.
- c. Hindari musik dengan lagu yang populer atau sudah akrab di telinga siswa.
- d. Menggunakan *sound effect* untuk menambah suasana dan melengkapi sajian visual dan menambah kesan lebih baik.

Media video memiliki prosedur pengembangan diantaranya kerangka media video dan keterlibatan tim, yang telah dijelaskan sebagai berikut :

1. Kerangka (out line) media video berisi Pendahuluan, Tayangan pembuka, Pengantar, Isi video, dan Penutup.
2. Keterlibatan Tim
Pengembangan video pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa keahlian/keterampilan (*Course Team Aproach*) yang secara sinergi menghasilkan produk media video, sesuai dengan kebutuhan rancangan tersebut.

Secara umum, standar operasional prosedur yang harus dilakukan dalam proses pelaksanaan produksi video ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu: pra-produksi (persiapan), produksi (pelaksanaan) dan pasca produksi (widaghaprasana, 2010:2). Proses produksi video mempunyai standar operasional yang harus dilakukan. Standar operasional proses produksi ini dilakukan untuk membantu manajemen produksi agar lebih baik dan terperinci, sehingga tidak ada proses yang terlewatkan mulai dari perencanaan hingga penyelesaian proses. Tahapan - tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap Pra Produksi
Tahap ini merupakan perencanaan dari kegiatan selanjutnya dan hasil yang akan dicapai. Tahap ini meliputi: Penentuan Ide/Eksplorasi Gagasan, Pembuatan Rancangan Sinopsis, Pembuatan Rancangan *Storyboard/Skenario*, Pembuatan Rancangan *Shooting Script/Naskah*, Perencanaan Produksi, Persiapan Produksi
2. Tahap Produksi
Tahap ini harus dilakukan berbagai kegiatan, meliputi Pembuatan Naskah/Skript dan *Storyboard* yang sudah pasti, Tahap Pengambilan Gambar, dan Tahap Pengontrolan Proses Produksi yang dilakukan oleh belah pihak sehingga produksi dapat berjalan lancar dan sesuai dengan konsep.
3. Tahap Pasca Produksi
Tahapannya meliputi: *Editing Off Line, Editing On Line Mixing dan Mastering*

Tata rias wajah (*makeup*) dalam kamus bahasa Indonesia adalah kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli sebenarnya dengan bantuan bahan dan alat kosmetik (Poerwadarminta: 2010). Menurut Gusnaldi (2008), tata rias wajah dapat diartikan sebagai suatu seni mempercantik diri sendiri atau orang lain dengan menyamarkan bentuk wajah dan bagian-bagian wajah yang kurang sempurna seperti pada bagian alis, mata, dan bibir.

Tujuan dari merias wajah adalah mempercantik diri sehingga membangkitkan rasa percaya diri. Seni merias wajah merupakan kombinasi dari dua unsur. Unsur yang pertama adalah untuk mempercantik wajah dengan cara menonjolkan bagian-bagian dari wajah yang sudah indah atau sempurna, sedangkan unsur yang kedua adalah menyamarkan atau menutupi kekurangan

yang ditemukan pada wajah (Puspita Martha, 2009).

Definisi korektif make up adalah salah satu cara menonjolkan bagian-bagian wajah yang menarik, memperbaiki dan menyembunyikan kekurangan yang ada pada wajah. Tujuannya adalah mendapatkan hasil kecantikan yang seketika lebih bersifat psikologis, sehingga bisa meningkatkan rasa percaya diri (Andiyanto, 2011:1).

Rias mata merupakan bagian penting dalam menampilkan keseluruhan rias wajah (Liza, 2017:2). Salah satu bagian wajah yang dapat dikoreksi adalah bentuk mata yang kurang ideal. Bentuk mata yang ideal adalah berbentuk biji almond dan salah satu bentuk mata yang kurang ideal yaitu bentuk mata sipit.

Menurut Andiyanto (2011:57) bentuk mata yang tidak ideal, tidak simetris dibuat supaya mendekati bentuk ideal, dengan disiasati dengan korektif make up menggunakan eye brow pencil, eye liners atau sipat mata, eye shadow, maskara dan bulu mata palsu. Letak mata normal, jarak antara mata sebelah kiri dengan kanan sama dengan satu ukuran panjang mata. Ketika bentuk mata yang tidak sempurna dikoreksi sedemikian rupa dengan bantuan alat kosmetik maka keseluruhan tampilan wajah pun berubah seketika. Sehingga bagian wajah ini memerlukan waktu pengerjaan yang lebih lama dalam proses merias wajah.

Menurut Dwi Ermavianti Wahyu Sulistyorini dan Ani Susilowati (2019) mata memiliki berbagai macam - macam bentuk mata, terdapat 10 bentuk mata yakni, bentuk mata almond, mata bulat (*round eye*), mata sipit (*monolid*), mata cembung, mata berpelupuk, mata turun (*downturned*), mata naik (*upturned*), mata dekat, mata jauh, dan mata asimetris.

Mengaplikasikan riasan mata seperti eyeliner tidak hanya membutuhkan ketepatan. Ada beberapa teknik yang

bergantung pada kelopak mata, struktur maupun bentuk mata secara keseluruhan. Riasan tidak akan mengubah garis luar mata, namun dapat menggunakan eyeliner untuk menonjolkan bentuk mata. Menurut Ryan Sara Pratiwi (2020) dalam kompas.com. Menurut Gusnaldi (2009:56) mata bulat memiliki ciri-ciri bentuk diameter mata berukuran besar dan mata tampak menonjol. Jarang wanita yang memiliki bentuk mata bulat, namun tidak jarang anggapan para wanita yang memiliki mata bulat setelah menggunakan bulu mata makin terlihat membesar dan melebar pada bagian mata.

Oleh sebab itu diperlukan adanya proses makeup korektif pada bagian mata dengan bantuan pengaplikasian eyeliner terhadap mata bulat. Menurut Andiyanto (2006: 44) bentuk mata besar dapat dikoreksi dengan penggunaan warna gradasi gelap terang pada kelopak mata dan penggunaan *wing eyeliner* yang mengarah ke sudut atas terluar mata. Maka pengaplikasian teknik riasan mata yang tepat untuk mata bulat yaitu teknik *winged eyeliner* yang akan digunakan untuk membantu membuat mata tampak terlihat lebih ideal. Sehingga mata akan tampak lebih cantik dan ideal untuk menunjang penampilan saat acara pesta. Untuk membuat mata lebih ideal pada bentuk mata bulat, membingkai dapat juga menggunakan eyeshadow berwarna dingin (orange) yang di kombinasi warna gelap seperti coklat.

Bentuk kelopak mata juga dapat dikoreksi dengan 'goresan' eyeliner dan eyeshadow. Menurut Feby Ayusta (2020) untuk mengoreksi bentuk mata bulat, bentuk meruncing sudut mata dengan ulaskan eyeliner pada sudut luar mata dengan tarikan ke arah atas menggunakan eyeliner sehingga mata terlihat lebih panjang. Dan gunakan eyeshadow berwarna terang untuk mewarnai kelopak mata dan eyeshadow

berwarna sedikit lebih tua untuk membingkai mata lalu baurkan.

Salah satu jenis kosmetik yang digunakan untuk koreksi mata yaitu eyeliner. Eyeliner selalu digunakan untuk memperindah penampilan mata sehingga memberi kesan lebih ekspresif atau dramatis. Fungsi eyeliner dapat mengubah bentuk mata yang kecil menjadi besar dan sebaliknya (Ita Adnan, 2009: 13). Terdapat 6 teknik eyeliner yang dapat digunakan untuk koreksi mata yaitu *simplicity, smooth, classic, winged, double winged, dan tightline*.

Celak (*eyeliner*) adalah kosmetik rias yang digunakan untuk mempercantik dan menegaskan bentuk mata. Celak digunakan di sekeliling kontur mata untuk menciptakan berbagai efek estetika. Ada berbagai macam bentuk eyeliner yang sering digunakan yaitu eyeliner pensil (*pencil eyeliner*), celak berbentuk cair (*liquid eyeliner*), celak bentuk spidol (*spidol eyeliner*), dan celak berbentuk gel (*gel eyeliner*). Menurut Dewi Muliawan (2013 : 96).

Winged Eyeliner adalah teknik menggambar garis mata dengan teknik *winged eyeliner* yang mengarah agak ke atas dan meruncing, jika kita menutup mata, *winged eyeliner* akan terlihat lebih geometris yaitu seperti berbentuk segitiga di ujung mata, berbeda dengan *cat eye* yang lebih lurus dan horizontal. (Marcella Oktania : 2018). Garisan tajam teknik *winged eyeliner* memberikan tampilan yang berani sekaligus mempertegas garis mata. Tujuan *winged eyeliner* di gambar hingga ujung dan agak tinggi adalah agar terlihat jelas dan bisa membuat penampilan mata kita jadi berubah tampilan menjadi klasik yang bisa dipakai sehari – hari.

Langkah Pembuatan *Winged Eyeliner* :

1. Langkah Pertama : Dengan menggunakan eyeliner, gambar garis

- halus kecil dari sudut mata ke atas hingga ke ujung alis.
2. Langkah Kedua : Buat garis halus dan tipis dari ujung garis belakang pertama ke tepi *eyelid* atau sudut luar mata. Ini akan menentukan ketebalan bentuk *winged eyeliner*
 3. Langkah Ketiga : Isi ruang di antara dua garis yang sudah dibuat dari langkah 1 dan 2.
 4. Langkah Keempat : Luruskan sisa garis bertahap untuk menghubungkan *winged* dan buat tampilan yang halus dan garang.

Metode Penelitian

Pengembangan kali ini menggunakan instrumen berupa kuesioner dalam pengambilan datanya. Instrumen berbentuk kuesioner dengan skala 1-4 Sugiyono (2012 : 95). Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan untuk menguji kualitas, efektifitas, dan kesesuaian instruksional, serta responden dengan melakukan uji coba produk. Kuesioner diberikan kepada para ahli media dan ahli materi. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan berupa kuesioner dalam pengambilan datanya. Instrumen ini menggunakan skala Likert yang dibuat menjadi empat pilihan jawaban. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua instrument, yaitu:

1. Instrument Uji Kelayakan Untuk Ahli Materi
2. Instrument Uji Kelayakan Untuk Ahli Media

Instrument kelayakan ahli materi akan diberikan kepada dosen ahli materi untuk mengukur kelayakan dari materi yang disajikan pada media video tutorial. Berikut kisi - kisi yang digunakan untuk menilai uji kelayakan materi dalam media video tutorial.

Tabel 2.1 Kriteria Analisis Peneitian

No.	Pilihan	Kriteria
1.	25 % - 43 %	Kurang layak
2.	44 % - 62 %	Cukup Layak
3.	63 % - 81 %	Layak
4.	82 % - 100 %	Sangat Layak

Dalam penelitian video tutorial ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai cara untuk pengumpulan data. Setelah itu ke dalam data statiska sederhana dengan menggunakan penilaian skor rata - rata.

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh} \times 100\%}{\text{Jumlah Skor Total}}$$

Keterangan :

P = Presentase (%)

Skor yang diperoleh = Total jumlah skor penilaian responden

Skor Total = Skor Tertinggi Tiap Butir Soal x Jumlah Validator x Jumlah Butir Soal

Analisis data pada penelitian ini yang memaparkan hasil pengembangan produk yang berupa media tutorial berupa video tutorial, menguji tingkat validitas dan kelayakan produk untuk diimplementasikan pada kompetensi pengembangan video pada tata rias wajah korektif untuk mata bulat. Data yang diperoleh melalui instrumen penilaian pada saat uji kelayakan dianalisis dengan menggunakan data statistika. Analisis ini dimaksud untuk menggambarkan karakteristik data pada masing-masing variabel. Dengan cara ini diharapkan dapat mempermudah memahami data untuk proses selanjutnya. Hasil analisis data digunakan sebagai dasar

untuk merevisi produk media yang dikembangkan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil video tutorial yang berisi tentang proses pembuatan garis mata (*eyeline*) dengan pengaplikasian teknik *winged eyeliner* pada model yang memiliki bentuk mata bulat. Dengan durasi video tutorial yaitu 10 menit 02 detik ini penulis menjelaskan sedikit teori riasan mata, fungsi *eyeliner*, macam - macam bentuk mata, bentuk mata bulat, koreksi bentuk mata bulat, pengertian *winged eyeliner*, memperkenalkan alat dan kosmetik yang akan di pakai saat pembuatan tutorial teknik *winged eyeliner* diantaranya alat yang dipakai yaitu penjepit bulu mata (*eyelash curler*) kosmetik yang digunakan yaitu spidol *eyeliner* dan maskara, dan juga menjelaskan proses pengaplikasian garis mata (*eyeline*) dengan teknik *winged eyeliner* yang dapat dilakukan dengan dua cara pengaplikasian yang berbeda, cara pertama yaitu pengaplikasian *winged eyeliner* dari sudut mata sampai kearah atas ujung alis dan cara pengaplikasian yang kedua yaitu dari arah atas ujung alis sampai ke sudut mata. Hasil penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu video tutorial yaitu "Pembuatan Video Tutorial Teknik *Winged Eyeliner* Pada Tata Rias Wajah Korektif Untuk Mata Bulat."

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk video tutorial teknik *winged eyeliner* pada tata rias wajah korektif pada model yang memiliki bentuk mata bulat, dengan durasi video 10 menit 02 detik. Video tutorial ini menampilkan dua cara pengaplikasian teknik *winged eyeliner* pada garis mata berbentuk bulat dengan cara yang berbeda, yaitu sisi kiri mengaplikasikan dengan sudut luar mata sampai ke ujung alis dan cara pengaplikasian pada sisi kanan yaitu dari ujung alis sampai ke sudut luar mata. Dalam uji kelayakan video tutorial ini telah di uji oleh 2 orang ahli yaitu ahli materi dan ahli media agar video ini sangat layak

dijadikan sebuah informasi dan pembelajaran.

Dari hasil uji kelayakan video tutorial oleh ahli materi sudah memenuhi aspek penilaian yaitu aspek isi dan materi, aspek visual dan audio media, dan aspek bahasa dan tipografi. Untuk hasil uji kelayakan video tutorial oleh ahli media sudah memenuhi aspek penilaian yaitu aspek kualitas media, aspek visual dan audio media dan aspek layout media. Video tutorial teknik *winged eyeliner* pada tata rias wajah korektif untuk mata bulat mendapat beberapa saran perbaikan dari uji kelayakan tahap pertama dari ahli materi dan ahli media yang pada akhirnya video ini mendapatkan nilai akhir 90% dari ahli materi dan 92% dari ahli media yang artinya video ini sangat layak dijadikan sebagai informasi dan pembelajaran khususnya dalam bidang tata kecantikan.

Berdasarkan hasil uji kelayakan oleh ahli materi tahap pertama mendapat nilai sebesar 80% dapat dikatakan bahwa video tutorial ini layak untuk uji coba lapangan revisi sesuai dengan saran. Penulis melakukan revisi sesuai saran perbaikan pada indikator aspek visual dan audio media salah satunya perbaikan gambar pada penjelasan teori dan visual atau gambar yang harus disesuaikan dengan video tutorial. Data hasil uji kelayakan oleh ahli materi tahap kedua mendapat nilai sebesar 90% dapat dikatakan bahwa video tutorial teknik *winged eyeliner* pada tata rias wajah korektif untuk mata bulat ini sangat layak untuk uji coba lapangan.

Sedangkan hasil uji kelayakan oleh ahli media mendapatkan nilai tahap pertama mendapat nilai sebesar 76% dapat dikatakan bahwa video tutorial ini layak untuk uji coba lapangan revisi sesuai dengan saran. Penulis melakukan revisi sesuai saran perbaikan pada aspek kualitas media yaitu kurang lancarnya pembawa materi, pada indikator aspek visual dan audio media yaitu *voice over* dari pergerakan mulut yang kurang sesuai dan penutup yang terlalu cepat. Data hasil uji

kelayakan oleh ahli media tahap kedua mendapat nilai sebesar 92% dapat dikatakan bahwa video tutorial teknik *winged eyeliner* pada tata rias wajah korektif untuk mata bulat ini sangat layak untuk uji coba lapangan.

Tabel 3.1 Data Hasil Uji Kelayakan

Hasil Uji Kelayakan Oleh Ahli Materi dan Ahli Media				
Ahli	Tahap I	Kat	Tahap II	Kat
Materi	80%	Layak	90%	Sangat Layak
Media	76%	Layak	92%	Sangat Layak

Kesimpulan

Pada tugas akhir yang berjudul “Pembuatan Video Tutorial Teknik Winged Eyeliner Pada Tata Rias Wajah Korektif Untuk Mata Bulat” bertujuan untuk membuat video tutorial yang memperlihatkan proses pembuatan video tutorial teknik *winged eyeliner* pada tata rias wajah korektif untuk mata bulat. Pada pembuatan video tutorial ini menggunakan 3 tahap yaitu tahap pra produksi, tahap produksi, dan tahap pasca produksi.

Pada tahap proses penilaian uji kelayakan media ini telah melewati tahap uji kelayakan yang meliputi kelayakan dari para ahli yaitu ahli media dan ahli materi. Video tutorial teknik *winged eyeliner* pada tata rias wajah korektif untuk mata bulat mendapat beberapa saran perbaikan dari uji

kelayakan tahap pertama dari ahli materi dan ahli media. Saran perbaikannya meliputi aspek visual dan audio media dan aspek kualitas media yang pada akhirnya video ini mendapatkan perubahan pada nilai akhir dengan sangat layak. Berdasarkan hasil uji kelayakan oleh ahli materi mendapatkan nilai dengan presentase terakhir 90% dan oleh ahli media mendapatkan nilai dengan presentase terakhir 92%, dapat disimpulkan bahwa video tutorial ini sudah sangat layak untuk dijadikan sebagai alternatif sumber belajar dalam bidang kecantikan khususnya dalam merias wajah dari segi materi dan media.

Berdasarkan uji kelayakan dalam penelitian ini menyatakan bahwa media video tutorial telah mencapai kriteria video tutorial yang layak untuk dijadikan sebagai alternatif sumber belajar dalam bidang kecantikan khususnya dalam merias wajah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil dari video tutorial dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam bidang kecantikan khususnya dalam merias wajah ataupun tata rias wajah korektif.
2. Dapat di kembangkan lagi kreatifitas yang diperoleh dalam pembuatan video tutorial di bidang kecantikan.

Daftar Pustaka

- [1] Adnan, Ita. (2009). *Tampil Cantik dan Alami dalam 15 Menit*. Tangerang: PT. Agro Media Pustaka.
- [2] Andiyanto. (2003). *The Make Over*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
 (2006). *Beauty Expose by Andiyato From Pinky Mirror's Lens*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
 (2010). *The Make Over Mata*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [3] Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- [4] Ayusta, Feby. (2020). *Inspirasi Cantik Makeover For Wedding & Party*. Sidoarjo: Genta Group Production.
- [5] Baharuddin, I. (2014). Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial Sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Sma Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. *Matematika*, 2(2), 144–151.
- [6] Desrianti, D. I., Rahardja, U., & Mulyani, R. (2012). Audio Visual As One Of The Teaching Resources On Ilearning. *Ccit Jurnal*, 5(2), 124–144.
- [7] Fitri Liza. (2017). *For Your Eyes Only Fitri Liza*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [8] Gusain, Shikha. (2017). *Make Up Trends How To Realise Your Dream. Women's Era*.
https://www.google.co.id/books/edition/Woman_s_era/0N0xDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=winged+eyeliner&pg=PA38&printsec=frontcover Diakses : 21 Agustus 2017.
- [9] Gusnaldi. (2009). *Instan Make Up*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum.
(2010). *Love Eyes Gusnaldi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [10] Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar. [Prosiding TEP & PDs] Transformasi Pendidikan Abad 21; Malang, Mei 2017. Hal 96-102.
- [11] Keegan, M. E. (2016). *My Makeup Manual A Guide Through The Chaos Of Cosmetics*. Lulu.com, United States Of America.
- [12] Lowther, D. L, Russell, J. D, Smaldino, S. E. (2011). *Instructional Technology & Media For Learning Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar (Terjemahan. Edisi Kesembilan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [13] Muliawan, Dewi. Suriana, Neti. (2013). *A-Z Tentang Kosmetik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [14] Munadi, Y. (2008). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Ciputat: Gaung Persada Press.
- [15] Oktania, Marcella. (2018). *Enggak Sama! Ini Perbedaan Winged Eyeliner & Cat Eyeliner, Girls!*
<https://cewekbanget.grid.id/read/06957531/enggak-sama-ini-perbedaan-winged-eyeliner-cat-eyeliner-girls?page=2> Diakses : 17 Oktober 2018.
- [16] Poerwadarminta. (2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- [17] Purwadi, U. N., dan Dra. Arita. (2016). Pengaplikasian Lem Bulu Mata Sebagai Pengganti *Eye Shadow Base* Pada Hasil Tata Rias Mata. *Jurnal Tata Rias*, 05(01), 139-148.

- [18] Raming, X., Tulenan, V., & Najoan, X. (2017). “Virtual Reality Berbasis Video 360 Derajat pada Tari-Tarian Adat Suku Minahasa”, *E-Journal Teknik Informatika*, Vol. 11.
- [19] Riyana, Cheppy. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.
- [20] S., Dwi. Ermavianti. W., dan Dra. Ani. S. (2019). *Kecantikan Dasar SMK/MAK Kelas X. Program Keahlian Tata Kecantikan. Kompetensi Keahlian Tata Kecantikan Kulit dan Rambut*. [Buku Ajar SMK/MAK X]. Yogyakarta: Andi.
- [21] Sari, D. M., & Siagian, S. (2013). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Pangkas Rambut Lanjutan Berbasis Komputer Program Studi Tata Rias Rambut*. *Teknologi Pendidikan*, 6(1), 1–15.
- [22] Simarmata, Janner dkk. (2020). *Elemen - Elemen Multimedia Untuk Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- [23] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitain Administrasi: dilengkapi Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [24] Sukiman. (2013). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- [25] Sri, M. E. T. (2012). *Rias wajah fantasi*. Pusat pengembangan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan bisnis dan pariwisata.
- [26] Tilaar, Martha. (2009). *Make-up 101 Basik Personal Makeup*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- [27] Widaghprasana, M. (2010). *Proses Produksi Video*. Diakses pada tanggal Mei 20, 2019, diakses dari Wordpr: https://www.academia.edu/4277098/PROSES_PRODUKSI_VIDEO?auto=download&show_app_store_popup=true
- [28] Yuniarti, I. T., dan Dindy, S. M. (2020). *Pengaruh Pengaplikasian Teknik Eyeliner Terhadap Hasil Riasan Koreksi Mata Prominent Eyes Untuk Pengantin Muslim Modifikasi*. *Jurnal Tata Rias*, 9(1), 18-25.